

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Dalam suatu kehidupan, manusia perlu mengetahui beberapa informasi yang ada di dunia. Sebuah informasi itu sangat penting bagi kehidupan maka kita perlu mengetahui bagaimana keadaan yang berada di luar lingkup kita. Seperti pada pernyataan di atas bahwa dalam mengetahui sebuah informasi tidak hanya dengan menyimak tetapi dengan membaca. Membaca salah satu kunci bagaimana mengetahui sebuah informasi.

Membaca sangat penting diperlukan untuk memperoleh informasi. Akan tetapi, pada kenyataannya sebagian orang sangat malas dengan membaca. Apalagi di kalangan siswa, membaca adalah hal yang sangat membosankan. Padahal dengan membaca, siswa dapat mengetahui berbagai informasi.

Kenyataan juga menunjukkan bahwa pada buku mata pelajaran bahasa Indonesia hampir sebagian besar di dalamnya terdapat sebuah bacaan yang harus dipahami oleh siswa seperti membaca cerpen, puisi, eksposisi, resensi, drama dan sebagainya. Dengan adanya bacaan tersebut, terbukti bahwa keterampilan yang dominan dalam pembelajaran adalah keterampilan membaca. Oleh karena itu, siswa dituntut agar dapat memahami isi dari suatu bacaan. Apabila siswa tidak dapat memahami isi dalam bacaan mustahil siswa dapat mengerti pada bacaan tersebut. Maka dari itu guru dituntut agar dapat membuat siswa paham mengenai isi dari suatu bacaan.

Secara spesifik membaca adalah aktivitas yang wajib dilakukan oleh para siswa. Tetapi masalah yang timbul adalah pada saat peneliti melakukan observasi ke lapangan ternyata minat baca pada siswa sekolah menengah atas masih sangat rendah. Hal ini disebabkan karena dua faktor yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam misalnya kurangnya minat baca pada dirinya sendiri atau faktor dari luar yaitu siswa belum tahu bagaimana

metode atau cara yang tepat untuk memahami suatu bacaan. Kurangnya koleksi-koleksi bahan bacaan sebagai salah satu faktor kurangnya minat baca atau kurangnya termotivasi dalam membaca suatu bacaan sehingga siswa malas dalam membaca. Sejalan dengan itu, penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hartanti (2008) menyatakan bahwa faktor yang paling mempengaruhi rendahnya kebiasaan membaca siswa adalah kurangnya motivasi dalam diri siswa dan lingkungannya.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa tingkat keterbacaan siswa masih sangat rendah dan mungkin metode yang digunakan masih kurang bervariasi sehingga tidak dapat merangsang minat baca terhadap siswa. Padahal dalam memahami suatu bacaan itu sangat penting. Selain itu juga motivasi dalam diri siswa yang sangat rendah dan media yang digunakan oleh para pengajar yang masih kurang, maka dari itu siswa kurang tertarik dan kurang minat dalam membaca

Permasalahan tersebut yang membuat peneliti menjadi tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai membaca. Agar setiap aktivitas dalam membaca dapat berjalan efektif dan efisien maka diperlukan sebuah teknik untuk menunjang keterbacaan siswa. Maka dari itu peneliti mencoba menerapkan sebuah teknik membaca yaitu teknik peta cerita untuk mengatasi permasalahan yang terdapat pada kalangan siswa. Metode ini memberikan strategi dengan diawali penggambaran secara umum tentang bahan yang dipelajari, sehingga siswa mampu menggambarkan inti dan dapat memahami inti dari bacaan tersebut. Teknik ini bersifat praktis dan dapat diaplikasikan dalam berbagai pendekatan pembelajaran. Dengan penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah teknik peta cerita dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami suatu bacaan atau tidak.

Metode peta cerita ini sebelumnya sudah digunakan oleh beberapa orang untuk penelitian yang mereka bahas salah satunya yang dilakukan oleh Yuliani (2013) dengan judul “Penggunaan *Story Mapping* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman

Siswa Sekolah Dasar” dinyatakan bahwa hanya dilakukan pada sekolah dasar dan dilakukan pada mata pelajaran bahasa Inggris sedangkan dalam penelitian ini peneliti melakukan pada jenjang sekolah menengah atas dan pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Selain itu juga, penelitian yang dilakukan oleh Taufik (2012) yang berjudul “*The Influence of Using Story Mapping on The Students Reading Comprehension (An Experimental Study at The Eighth Grade of SMP PUI Kawalu Tasikmalaya)*” dan Anjani (2010) yang berjudul “*Teaching Reading Comprehension Through Story Mapping (A Pre-experimental Study at Second Year Students of MTS Khazanah Kebajikan Pamulang)*” dalam penelitian keduanya mengenai pembelajaran membaca pemahaman dengan metode peta cerita sama dengan yang dilakukan oleh peneliti mengenai membaca pemahaman hanya saja jenjang yang digunakan berbeda jika penelitian sebelumnya dilakukan pada tingkat SMP dan pada pelajaran bahasa Inggris sedangkan peneliti melakukan penelitian pada tingkat SMA dan pada pelajaran bahasa Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan dalam latar belakang masalah penulis melakukan identifikasi masalah di antaranya adalah:

- 1) siswa tidak senang dengan membaca atau kurangnya minat dalam membaca;
- 2) motivasi membaca yang kurang pada saat dihadapkan dengan suatu bacaan;
- 3) metode dan media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran membaca cenderung monoton tidak bervariasi sehingga dianggap membosankan; dan
- 4) siswa yang sulit memahami bacaan dengan cepat.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

- 1) Bagaimana kemampuan membaca pemahaman siswa pada kelas eksperimen sebelum dan sesudah menggunakan metode peta cerita ?
- 2) Bagaimana kemampuan membaca pemahaman siswa pada kelas kontrol sebelum dan setelah siswa menggunakan metode yang diberikan guru ?
- 3) Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan membaca pemahaman siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol ?

D. Tujuan Penelitian

Pada umumnya, penelitian ini bertujuan untuk memberikan alternatif metode pembelajaran membaca yang akan membantu siswa memahami bacaanya. Namun secara khusus, tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hal-hal berikut yaitu:

- 1) kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas eksperimen sebelum dan sesudah menggunakan metode peta cerita,
- 2) kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas kelas kontrol sebelum dan sesudah menggunakan metode yang diberikan guru,
- 3) kemampuan membaca pemahaman siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat juga beberapa manfaat sebagai berikut.

- 1) Bagi siswa
Siswa dapat memperoleh pengalaman yang baru dan menarik dalam menguasai keterampilan membaca. Siswa dapat merasakan pembelajaran

membaca yang menyenangkan, gembira dan ikhlas. Untuk menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam hal membaca.

2) Bagi guru

Guru dapat menambah referensi dan pengetahuan guru terhadap metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran membaca.

3) Bagi peneliti

penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti yang notabene sebagai seorang calon pendidik. Pada hakikatnya seorang pendidik harus mampu menyiasati kesulitan belajar siswa serta membantu siswa dalam proses belajar dan mengajar. Mengembangkan wawasan mengenai penggunaan teknik yang relevan dalam proses pembelajaran